

LAMPIRAN



Lampiran 1 Surat Permohonan Ijin Penelitian



Yayasan Bina Patria Nusantara

UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADewi MALANG

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Jl. Telaga Warna Tlogomas Malang, 65144,-Indonesia Telp. 0341-565500; Fax 0341-565522

Program Studi : PENDIDIKAN BIOLOGI, PENDIDIKAN MATEMATIKA, PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Nomor : 1231 /TB- FIP /DL-520 /10/2025

Lampiran :

Perihal : Permohonan Ijin Penelitian dan Permintaan / Pengambilan Data

Kepada Yth : Pimpinan / Kepala
SDN MERJOSARI 1 KOTA MALANG

Di Jl. Juyo Utomo No.2 Kota Malang

Dengan Hormat

Dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir bagi mahasiswa Universitas Tribhuwana Tungga Dewi Program Strata 1 (satu), diwajibkan melaksanakan Penelitian guna penyusunan Skripsi. Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon untuk memperkenankan mahasiswa kami :

Nama : FRANSISKA FITRI DESTI

NPM : 2022720076

Fakultas : FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Program Studi : PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Judul Skripsi : IMPLEMENTASI PENDIDIKAN MULTIKULTURAL DALAM KURIKULUM MERDEKA DENGAN PENDEKATAN DEEP LEARNING

Untuk dapat melaksanakan penelitian dan pengumpulan data yang diperlukan dari :
SDN MERJOSARI 1 KOTA MALANG

Demikian surat permohonan ini, atas perhatian dan kerjasamanya yang baik diucapkan terima kasih.

Tembusan , Kepada Yth :

1. Ketua Program Studi
PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

2.

* Di Foto Copy sejumlah tembusan yang diperlukan

Malang, 27/10/2025

Dekan,



Dr. Muhammad Rifai, S.E., MM
NIDN: 070107401

Lampiran 2 Surat Jalan Penelitian Untuk Tugas Akhir



Yayasan Bina Patria Nusantara

UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI MALANG
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Jl. Telaga Warna Tlogomas Malang, 65144, Indonesia Telp. 0341-565500; Fax 0341-565522
 Program Studi : PENDIDIKAN BIOLOGI, PENDIDIKAN MATEMATIKA, PENDIDIKAN GURU
 SEKOLAH DASAR

SURAT JALAN PENELITIAN UNTUK TUGAS AKHIR/ SKRIPSI

Nomor : 271 /TB- FIP /DL-420 /10/2025

1.	Pejabat yang berwenang memberi tugas :	Dr. Muhamad Rifai, S.E., MM Jabatan Dekan Fakultas : FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
2.	Mahasiswa yang ditugaskan	FRANSISKA FITRI DESTI NIM : 2022720076 PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
3.	Judul Penelitian / Skripsi	IMPLEMENTASI PENDIDIKAN MULTIKULTURAL DALAM KURIKULUM MERDEKA DENGAN PENDEKATAN DEEP LEARNING
4.	Tujuan	SDN MERJOSARI 1 KOTA MALANG Jl. Joyo Utomo No. 2 Kota Malang
5.	Lamanya Tugas : Tanggal Berangkat Tanggal Kembali	 29/Oct/2025 20/Nov/2025



Telah Datang,
 Pimpinan Instansi,

SUTIANA, S.Pd, SP....

Telah diberikan dengan keterangan bahwa perjalanan tersebut diatas benar dilakukan atas tugasnya dan semata-mata untuk kepentingan studi dalam waktu yang telah di tentukan.

Mengetahui,
 Pembimbing Utama,

ain

Kardiana Metha Rozhana, S.Pd, M.Pd

Malang, 27/10/2025

Dekan,



Telah Kembali,
 Dekan,

Dr. Muhamad Rifai, S.E., MM
 NIDN : 0701017401



Dr. Muhamad Rifai, S.E., MM
 NIDN : 0701017401

Lampiran 3 Surat Keterangan Sudah Melaksanakan Penelitian dari Sekolah



PEMERINTAH KOTA MALANG
SD NEGERI MERJOSARI 1
 Jl. Joyo Utomo No. 2, Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur
 Telepon (0341) 581722, Faksimile (0341) -
 Laman: - , Pos-el: sdnerimerjosari01@gmail.com



SURAT KETERANGAN PENELITIAN
Nomor 421.2/037/35.73.401.01.177/2026

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Sutiani, S.Pd.SD
 NIP : 19851223 201101 2 003
 Pangkat/Golongan Ruang : Pengatur Muda Tingkat I / IIIb
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Unit kerja : SDN Merjosari 1 Kecamatan Lowokwaru Kota Malang
 Menerangkan dengan sebenarnya bahwa mahasiswa dibawah ini:
 Nama : Fransiska Fitri Desti
 NIM : 2022720076
 Jurusan/Fakultas : PGSD/ILMU PENDIDIKAN

Bahwa Mahasiswa tersebut benar-benar telah melakukan penelitian di SDN Merjosari 1 Kota Malang Pada Tanggal 29 Oktober 2025 – 20 November 2025 dengan judul penelitian “Implementasi Pendidikan Multikultural Dalam Kurikulum Merdeka Dengan Pendekatan Deep Learning di SDN Merjosari 1 ”

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Malang, 20 November 2025

Kepala SDN Merjosari 1

Sutiani, S.Pd.SD
 NIP: 19851223 201101 2 003

Lampiran 4 Angket Wawancara

No	Data	Sumber Data	Pertanyaan
1	Implementasi Pendidikan multikultural dalam kurikulum merdeka dengan pendekatan <i>Deep Learning</i> di kelas 4 SDN Merjosari 1 Kota Malang	Kepala Sekolah atau wakil kepala sekolah SDN Merjosari 1 Kota Malang	1. Apakah Kepala sekolah mendukung inovasi pembelajaran multikultural. 2. Bagaimana pembelajaran multikultural membantu membentuk karakter Profil Pelajar Pancasila. 3. Apakah melibatkan siswa dari berbagai latar belakang dalam kerja kelompok secara adil. 4. Program apa saja yang dilakukan sekolah dalam mendukung pembelajaran multikultural ini? 5. Tantangan apa saja yang dihadapi sekolah dalam mempertahankan dan mengembangkan praktik pendidikan multikultural di era kurikulum merdeka?
2	Implementasi Pendidikan multikultural dalam kurikulum merdeka dengan pendekatan <i>Deep Learning</i> di kelas 4 SDN Merjosari 1 Kota Malang	Guru kelas 4 SDN Merjosari 1 Kota Malang	1. Bagaimana memahami bahwa Kurikulum Merdeka mengintegrasikan nilai-nilai multikultural dalam pembelajaran. 2. Bagaimana menggunakan contoh dan bahan ajar yang mencerminkan keberagaman budaya. 3. Bagaimana mengintegrasikan nilai kebinekaan dalam kegiatan belajar di kelas
3	Implementasi Pendidikan multikultural dalam kurikulum merdeka dengan pendekatan <i>Deep Learning</i> di kelas 4 SDN Merjosari 1 Kota Malang	Peserta Didik kelas 4 SDN Merjosari 1 Kota Malang	1. Apakah senang belajar bersama teman-teman yang memiliki suku atau budaya berbeda. 2. Apakah kamu ingin menjaga persatuan di sekolah agar semua teman bisa belajar dengan damai. 3. Apakah kamu suka kegiatan belajar yang melibatkan pengalaman langsung, bukan hanya membaca buku.

Lampiran 5 Hasil Wawancara

Narasumber : SUTIANI S.Pd.,SD

Jabatan : Kepala Sekolah

Tempat : Ruang Kepala Sekolah

Tanggal : Senin, 28/10/2025

Waktu : 11:27

Narasi

Apakah Kepala sekolah mendukung inovasi pembelajaran multicultural?

Narasumber

Iya, saya sangat mendukung inovasi belajar ini.

Narasi

Bagaimana pembelajaran multikultural membantu membentuk karakter Profil Pelajar Pancasila?

Narasumber

Pembelajaran multikultural ini diterapkan dalam pembelajaran,berfokus pada keberagaman dan penerimaan budaya.

Narasi

Apakah melibatkan siswa dari berbagai latar belakang dalam kerja kelompok secara adil?

Narasumber

Iya, agar siswa bisa menerapkan karakter profil Pancasila, tidak membedakan teman, saling bekerja sama, dan saling berbagi pengetahuan dan saling mendengarkan pendapat temannya.

Narasi

program apa saja yang di lakukan sekolah dalam mendukung pembelajaran multikultural ini?

Narasumber

Ada beberapa kegiatan yang kita laksanakan, seperti proyek P5 bertemakan kebudayaan, dan Ekstrakurikuler.

Narasi

Tantangan apa saja yang dihadapi sekolah dalam mempertahankan dan mengembangkan praktik pendidikan multikultural di era kurikulum merdeka?

Narasumber

Tantangannya siswa/i dengan latar belakang yang berbeda, mulai dari budaya, agama, dan bahasa yang berbeda.

Narasumber : Bobby Aldin Pamungkas, S.Pd

Jabatan : Guru wali kelas

Tempat : Ruang UKS

Tanggal : Senin, 17/11/2025

Waktu : 10:51

Narasi

Bagaimana memahami bahwa Kurikulum Merdeka mengintegrasikan nilai-nilai multikultural dalam pembelajaran?

Narasumber

Saya memahami bahwa mengintegrasikan nilai pendidikan multikultural di kelas IV tidak hanya berfokus pada pemahaman materi, tetapi juga pada pembentukan sikap dan karakter peserta didik.

Narasi

Bagaimana menggunakan contoh dan bahan ajar yang mencerminkan keberagaman budaya?

Narasumber

Saya menggunakan contoh media pembelajaran seperti topeng sebagai salah satu contoh budaya, mading yang berisikan keberagaman budaya, dan batik.

Narasi

Bagaimana mengintegrasikan nilai kebinekaan dalam kegiatan belajar di kelas

Narasumber

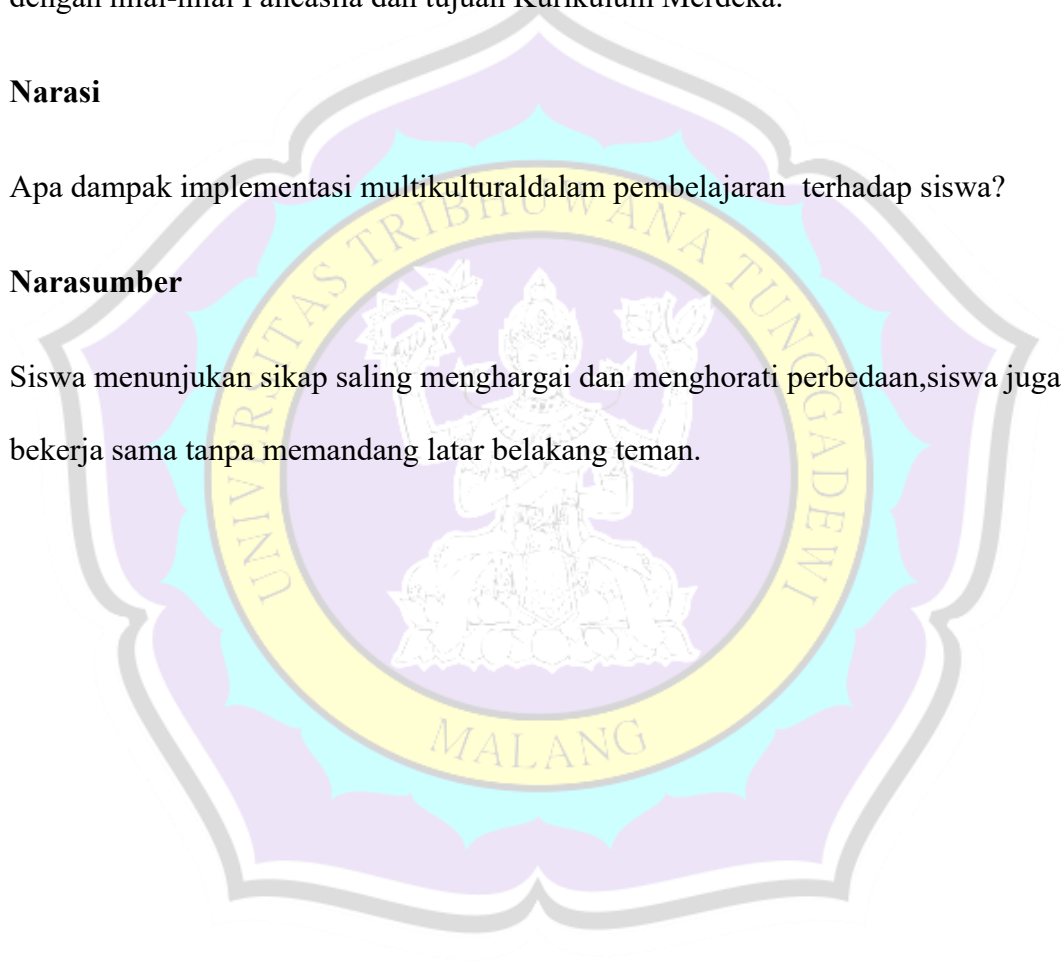
Saya mengintegrasikan nilai pendidikan multikultural di kelas IV tidak hanya berfokus pada pemahaman materi, tetapi juga pada pembentukan sikap dan karakter peserta didik agar mampu hidup rukun dalam keberagaman sesuai dengan nilai-nilai Pancasila dan tujuan Kurikulum Merdeka.

Narasi

Apa dampak implementasi multikultural dalam pembelajaran terhadap siswa?

Narasumber

Siswa menunjukkan sikap saling menghargai dan menghormati perbedaan, siswa juga bekerja sama tanpa memandang latar belakang teman.



Narasumber : Irza abdur razaq akhsan
Jabatan : siswa
Tempat : Ruang UKS
Tanggal : Senin, 17/11/2025
Waktu : 11: 18

Narasi

Apakah senang belajar bersama teman-teman yang memiliki suku atau budaya berbeda?

Narasumber

Saya senang belajar bersama teman yang berbeda

Narasi

Apakah kamu ingin menjaga persatuan di sekolah agar semua teman bisa belajar dengan damai?

Narasumber

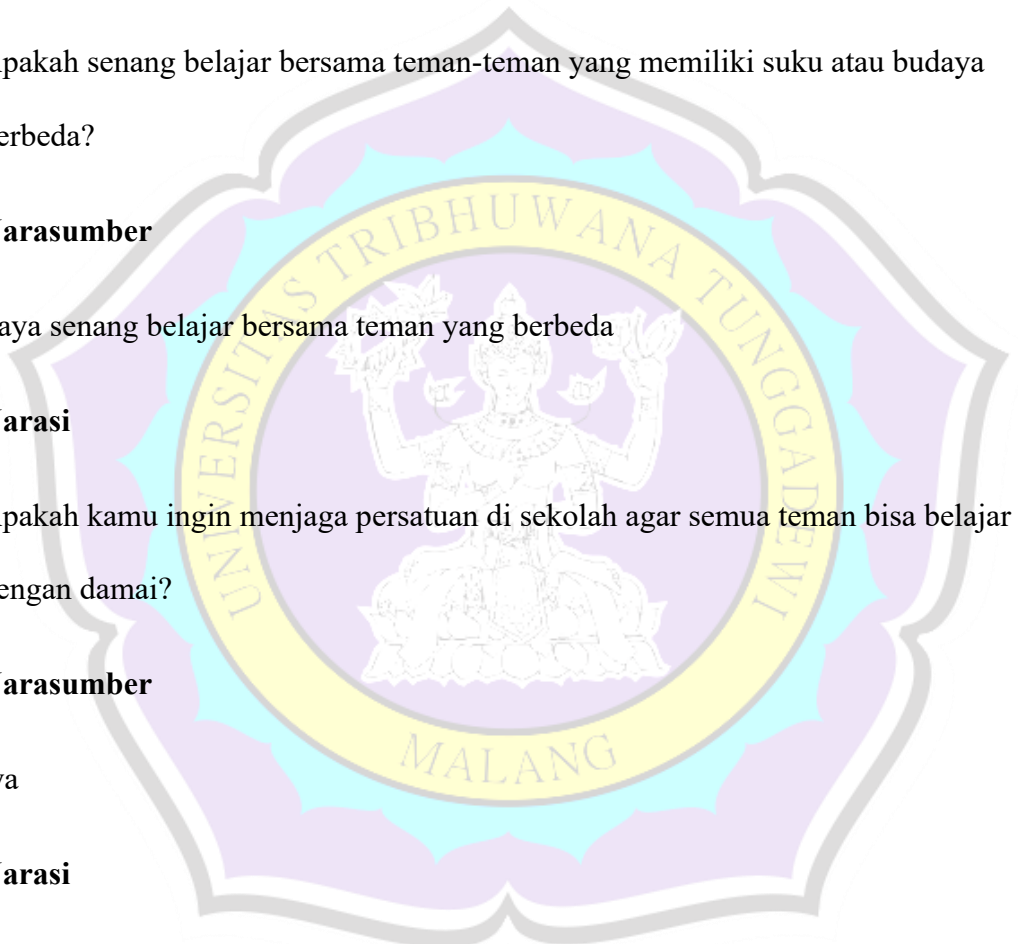
iya

Narasi

Apakah kamu suka kegiatan belajar yang melibatkan pengalaman langsung, bukan hanya membaca buku.

Narasumber

Saya menyukainya



Narasumber : Maria ulfa rhomadona
Jabatan : siswa
Tempat : Ruang UKS
Tanggal : Senin, 17/11/2025
Waktu : 11: 18

Narasi

Apakah senang belajar bersama teman-teman yang memiliki suku atau budaya berbeda?

Narasumber

Saya senang belajar bersama

Narasi

Apakah kamu ingin menjaga persatuan di sekolah agar semua teman bisa belajar dengan damai?

Narasumber

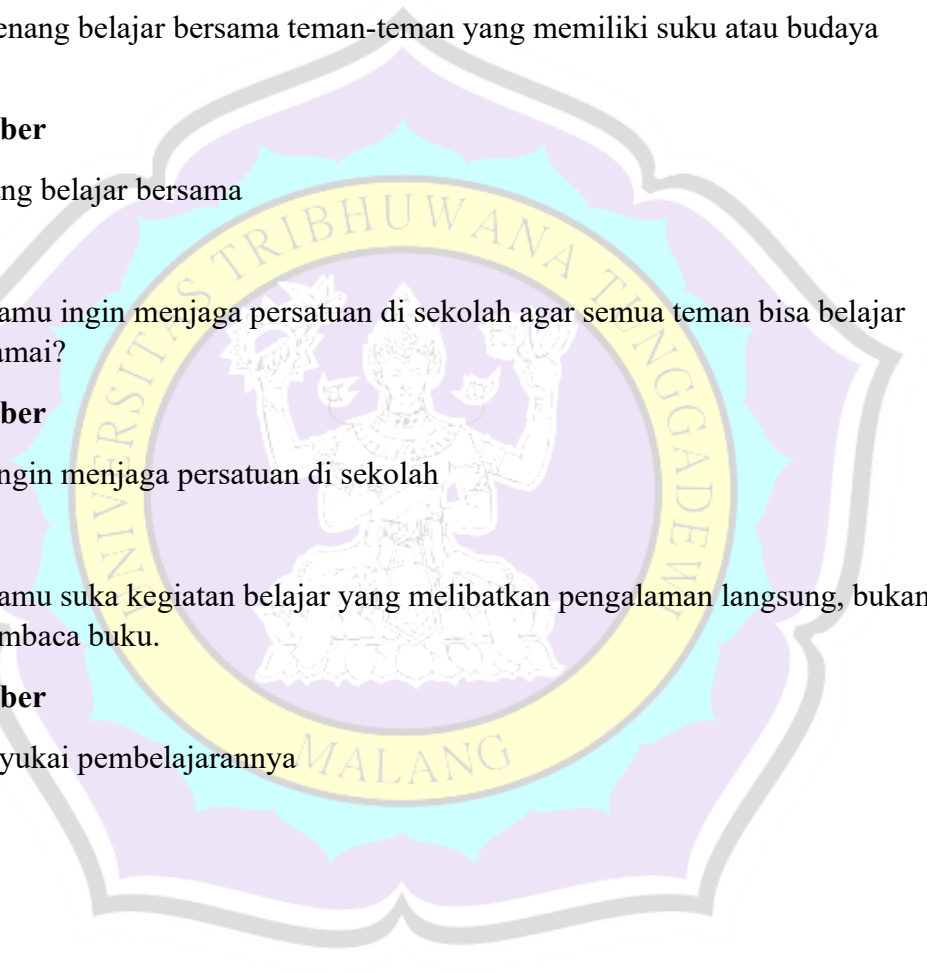
Iya,saya ingin menjaga persatuan di sekolah

Narasi

Apakah kamu suka kegiatan belajar yang melibatkan pengalaman langsung, bukan hanya membaca buku.

Narasumber

Saya menyukai pembelajarannya



Narasumber : Aqila nur aisyah
Jabatan : siswa
Tempat : Ruang UKS
Tanggal : Senin, 17/11/2025
Waktu : 11: 18

Narasi

Apakah senang belajar bersama teman-teman yang memiliki suku atau budaya berbeda?

Narasumber

Iya, senang

Narasi

Apakah kamu ingin menjaga persatuan di sekolah agar semua teman bisa belajar dengan damai?

Narasumber

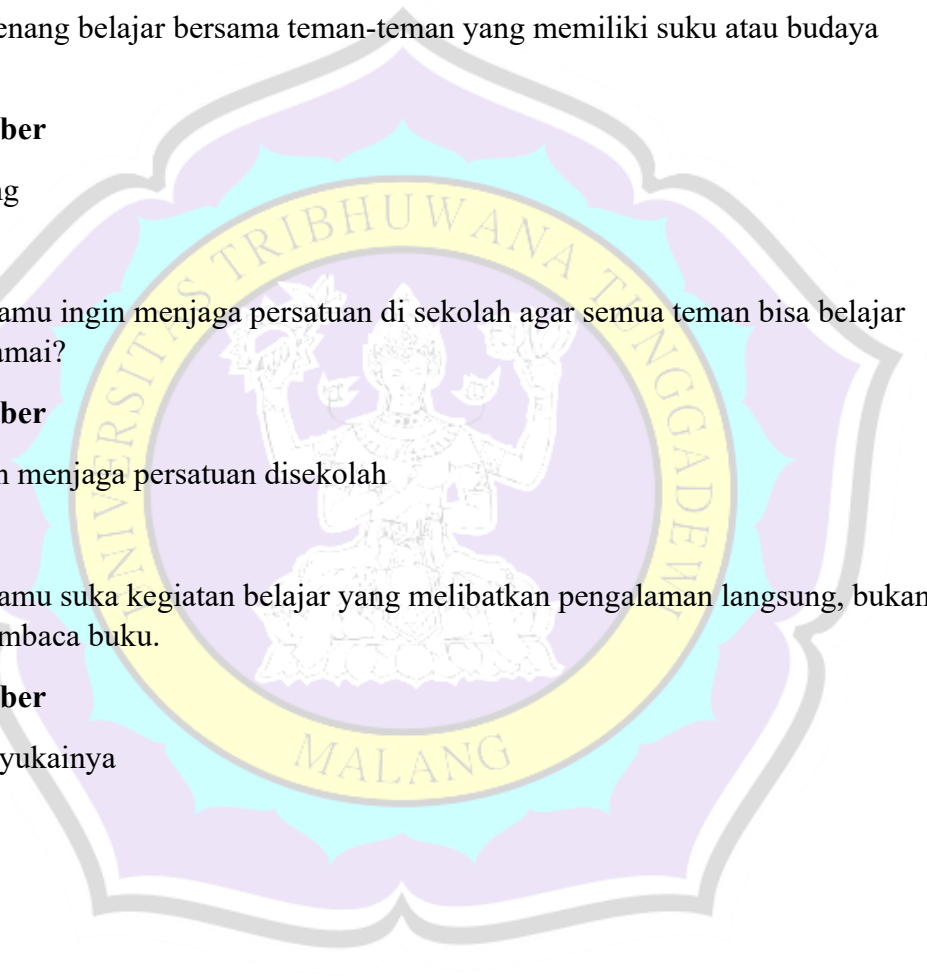
Saya ingin menjaga persatuan disekolah

Narasi

Apakah kamu suka kegiatan belajar yang melibatkan pengalaman langsung, bukan hanya membaca buku.

Narasumber

Saya menyukainya



Narasumber : Fadhil yaqdan nashrullah
Jabatan : siswa
Tempat : Ruang UKS
Tanggal : Senin, 17/11/2025
Waktu : 11: 18

Narasi

Apakah senang belajar bersama teman-teman yang memiliki suku atau budaya berbeda?

Narasumber

Saya senang belajar bersama teman yang memiliki suku atau budaya yang berbeda

Narasi

Apakah kamu ingin menjaga persatuan di sekolah agar semua teman bisa belajar dengan damai?

Narasumber

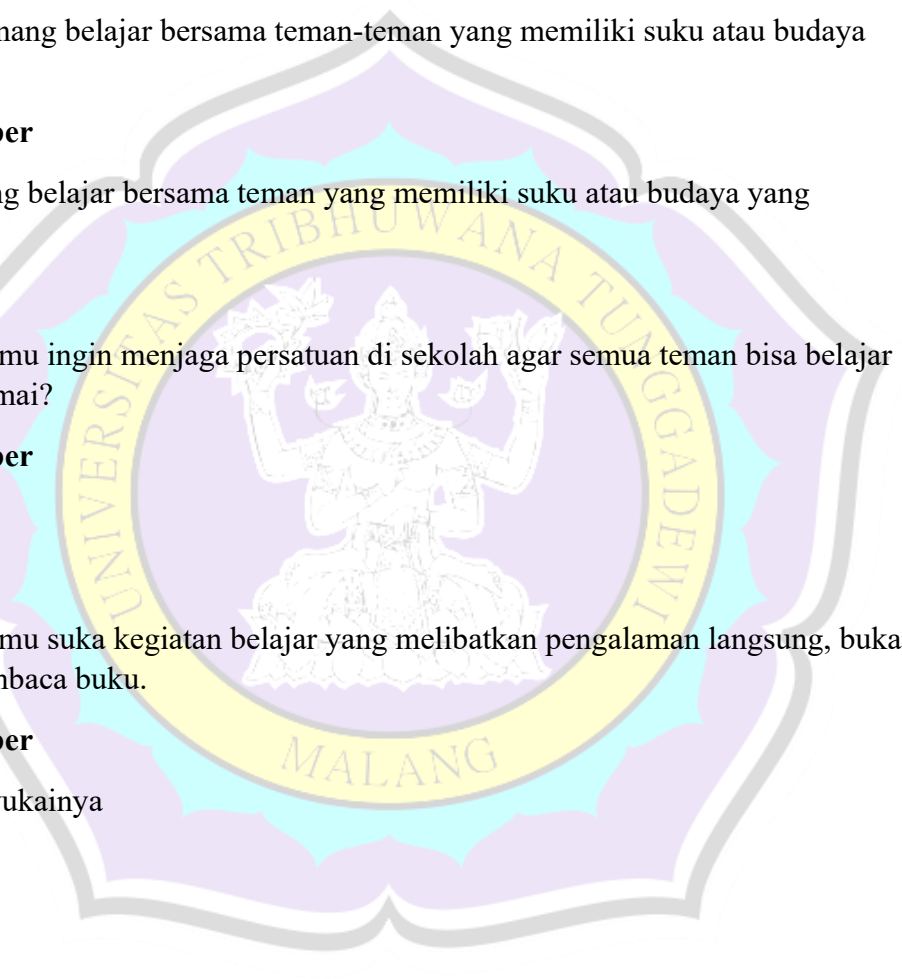
iya

Narasi

Apakah kamu suka kegiatan belajar yang melibatkan pengalaman langsung, bukan hanya membaca buku.

Narasumber

Saya menyukainya



Lampiran 6 Hasil dokumentasi

Hasil Dokumentasi Implementasi Pendidikan Multikultural Dalam Kurikulum Merdeka Dengan Pendekatan *Deep Learning* Di SDN Merjosari 1 Kota Malang

Senin, 28/10/2025

Wawancara Kepala Sekolah



Gambar 1 :Wawancara bersama kepala sekolah,wawancara dilaksanakan di ruang kepala sekolah



Senin, 17/11/2025

Wawancara Wali Kelas



Gambar 2 : wawancara bersama guru wali kelas IV, wawancara dilaksanakan di ruang UKS wawancara berjalan dengan teratur.



Senin, 17/11/2025

Wawancara Siswa Kelas IV



Gambar 3 : wawancara bersama siswa kelas IV, wawancara dilaksanakan di ruang UKS wawancara berjalan dengan teratur



Lampiran 7 Angket Responden Guru dan Siswa

ANGKET RESPON GURU

Petunjuk Pengisian:

Beri tanda (✓) pada salah satu kolom yang sesuai dengan pendapat Anda.

Skor:

1 = Tidak Setuju

2 = Kurang Setuju

3 = Setuju

4 = Sangat Setuju

No	Pernyataan	1	2	3	4
1	Saya memahami konsep pendidikan multikultural yang menekankan penghargaan terhadap perbedaan.				
2	Saya memahami bahwa Kurikulum Merdeka mengintegrasikan nilai-nilai multikultural dalam pembelajaran.				
3	Saya mampu menjelaskan pentingnya pendidikan multikultural kepada siswa.				
4	Saya mengintegrasikan nilai kebinekaan dalam kegiatan belajar di kelas.				
5	Saya menggunakan contoh dan bahan				

	ajar yang mencerminkan keberagaman budaya.				
6	Saya melibatkan siswa dari berbagai latar belakang dalam kerja kelompok secara adil.				
7	Saya menerapkan pembelajaran berbasis refleksi dan pengalaman nyata.				
8	Saya mendorong siswa berpikir kritis tentang makna perbedaan budaya.				
9	Saya memfasilitasi kegiatan eksplorasi, koneksi, refleksi, dan aplikasi dalam pembelajaran.				
10	Kepala sekolah mendukung inovasi pembelajaran multikultural.				
11	Media dan sumber belajar tentang multikultural tersedia dengan baik di sekolah.				
12	Saya mendapatkan pelatihan tentang Kurikulum Merdeka dan pendidikan multikultural.				
13	Siswa menunjukkan				

	sikap saling menghargai dan menghormati perbedaan.				
14	Siswa mampu bekerja sama tanpa memandang latar belakang teman.				
15	Pembelajaran multikultural membantu membentuk karakter Profil Pelajar Pancasila.				

■ ANGKET RESPON SISWA

Petunjuk Pengisian:

Beri tanda (✓) pada kolom yang paling sesuai dengan pendapat kamu.

Skor:

1 = Tidak Setuju

2 = Kurang Setuju

3 = Setuju

4 = Sangat Setuju

No	Pernyataan	1	2	3	4
1	Saya senang belajar bersama teman-teman yang memiliki suku atau budaya berbeda.				
2	Saya menghargai teman yang berbeda agama atau kebiasaan.				
3	Saya merasa nyaman				

	bergaul dengan teman dari berbagai latar belakang.				
4	Guru sering mengajak kami membahas nilai kebersamaan dan toleransi.				
5	Kegiatan proyek di sekolah membantu saya mengenal budaya teman-teman.				
6	Saya belajar banyak tentang pentingnya saling menghormati.				
7	Guru memberi kesempatan saya untuk mencari tahu dan menjelajahi topik sendiri.				
8	Saya sering diajak untuk berpikir tentang makna dari pelajaran yang saya pelajari.				
9	Saya suka kegiatan belajar yang melibatkan pengalaman langsung,				

	bukan hanya membaca buku.				
10	Saya menjadi lebih memahami pentingnya menghormati perbedaan.				
11	Saya merasa lebih mudah bekerja sama dengan teman-teman yang berbeda latar belakang.				
12	Saya ingin menjaga persatuan di sekolah agar semua teman bisa belajar dengan damai.				

Lampiran 8 Perencanaan Pembelajaran Mendalam

PERENCANAAN PEMBELAJARAN MENDALAM

SEKOLAH :

NAMA GURU :

MATA PELAJARAN : IPAS / BAB Keragaman Budaya KELAS / SEMESTER : 4 /
GENAP

ALOKASI WAKTU : 4 x Pertemuan

IDENTIFIKASI	Peserta Didik	Peserta didik kelas IV umumnya memiliki pengetahuan dan minat belajar yang bervariasi serta memiliki rasa ingin tahu yang tinggi terhadap fenomena yang terjadi disekitar mereka. Selain itu, peserta didik juga memiliki pengetahuan awal mengenai Keanekaragaman Hayati, Budaya, Kearifan Lokal, dan Pelestariannya.	
	Materi Pelajaran	Keanekaragaman Hayati, Budaya, Kearifan Lokal, dan Pelestariannya. Materi ini akan membahas terkait Keanekaragaman hayati di Indonesia (flora, fauna, ekosistem), Keragaman budaya dan kearifan lokal (bahasa, pakaian adat, rumah, makanan, seni). Sejarah keluarga dan masyarakat setempat (asal-usul, tradisi, perayaan). Upaya pelestarian (cara menjaga lingkungan dan budaya lokal). Materi ini sangat erat kaitannya dengan kehidupan sehari-hari peserta didik seperti keragaman suku, budaya dan tradisi di lingkungan tempat tinggal peserta didik.	
	Dimensi Profil Lulusan (DPL)	<i>Pilihlah dimensi profil lulusan yang akan dicapai dalam pembelajaran</i>	
		☒ DPL 1 Keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa ☐ DPL 2 Kewargaan ☐ DPL 3 Penalaran Kritis	☒ DPL 5 Kolaborasi ☐ DPL 6 Kemandirian ☐ DPL 7 Kesehatan

		DPL 4 Kreativitas	DPL 8 Komunikasi
DESAIN PEMBELAJARAN	Capaian Pembelajaran	Peserta didik menjelaskan bentuk dan fungsi pancaindra; menganalisis siklus hidup makhluk hidup dan upaya pelestariannya; menghasilkan solusi untuk masalah yang berkaitan dengan pelestarian sumber daya alam sebagai upaya mitigasi perubahan iklim; menyimpulkan proses perubahan wujud zat; menjelaskan sumber dan bentuk energi, serta proses perubahan bentuk energi dalam kehidupan sehari-hari; membedakan jenis gaya dan pengaruhnya terhadap arah, gerak, dan bentuk benda; menjelaskan peran, tugas, dan tanggung jawab serta interaksi sosial yang terjadi di sekitar tempat tinggal dan sekolah; mengenal letak kota/kabupaten dan provinsi tempat tinggalnya dengan menggunakan peta konvensional/digital; mengklasifikasikan ragam bentang alam dan keterkaitannya dengan profesi masyarakat; ragam budaya serta upaya untuk melestarikannya; menganalisis sejarah masyarakat di lingkungan tempat tinggal; menjelaskan nilai mata uang dan fungsinya, serta cara mengelola keuangan secara bijak	
	Lintas Disiplin Ilmu	IPS (Sosial dan Budaya): Mengenal keragaman budaya, tradisi, sejarah keluarga, dan masyarakat. Bahasa Indonesia: Melatih kemampuan bertanya, wawancara, mencatat, dan mempresentasikan hasil. SBdP (Seni Budaya dan Prakarya): Membuat poster, buku mini, atau video tentang budaya dan alam. Pendidikan Pancasila : Menumbuhkan sikap menghargai keragaman dan melestarikan budaya.	
	Tujuan Pembelajaran	• Peserta didik mampu mengkorelasikan keanekaragaman hayati, • Peserta didik mampu mengkorelasikan keragaman budaya dan kearifan lokal, • Peserta didik mampu mengkorelasikan sejarah keluarga dan masyarakat tempat tinggalnya	

		• Peserta didik mampu mengkorelasikan upaya pelestariannya
--	--	--

	Topik Pembelajaran	Keanekaragaman Hayati, Budaya, Kearifan Lokal, dan Pelestariannya.
	Praktik Pedagogis	<i>Model Pembelajaran : Cooperative learning</i> <i>Pendekatan : Saintifik dan berbasis proyek, memadukan literasi, kolaborasi, komunikasi, dan kreativitas.</i> <i>Metode : Diskusi kelompok, presentasi, refleksi, dan produk karya.</i>
	Kemitraan Pembelajaran	• <i>Orang tua: Memberikan informasi tentang sejarah keluarga dan tradisi.</i> • <i>Tokoh masyarakat/tetua adat: Narasumber budaya dan kearifan lokal.</i>
	Lingkungan Pembelajaran	• <i>Lingkungan fisik : Kelas, taman sekolah, halaman rumah, ruang perpustakaan.</i> • <i>Lingkungan sosial : Diskusi kelompok</i> • <i>Lingkungan digital: Penggunaan video/foto budaya dan hayati dari internet (jika tersedia).</i>
	Pemanfaatan Digital	<i>Video edukasi terkait dengan mengkorelasikan keanekaragaman hayati, keragaman budaya, kearifan lokal, sejarah keluarga dan masyarakat tempat tinggalnya dan upaya pelestariannya serta platform kuis daring untuk asesmen formatif.</i>
	AWAL (Berkesan dan Bermakna)	

Pertemuan 1

Orientasi : Guru mengucapkan salam, memimpin doa, dan mengecek kehadiran peserta didik.

Apersepsi : Peserta didik mengamati gambar atau video pemandangan alam yang berbeda (misalnya, pegunungan, sawah, pantai). Kemudian guru bertanya, "Pernahkah kalian melihat pemandangan seperti ini? Menurut kalian, pekerjaan apa yang biasanya dilakukan orang di tempat-tempat itu?"

Sintak *Cooperative learning***Tahap 1 Menyampaikan Tujuan Pembelajaran**

Motivasi : Guru memotivasi peserta didik pentingnya mempelajari Klasifikasi Ragam Bentang Alam dan Profesi Masyarakat

Penyampaian tujuan : Peserta didik diajak untuk menyimak tujuan pembelajaran yang ditampilkan di depan kelas.



PENGALAMAN BELAJAR	INTI (Berkesadaran, Bermakna, Menggembirakan) Tahap 2 : Menyajikan Informasi (Pengalaman belajar : Memahami) 1. Peserta didik menyimak penjelasan guru terkait dengan materi Klasifikasi Ragam Bentang Alam dan Profesi Masyarakat melalui video pembelajaran 2. Peserta didik diminta untuk mengidentifikasi jenis pekerjaan pada video yang disajikan guru di depan kelas. Tahap 3 : Mengorganisasikan Peserta Didik ke dalam Kelompok Belajar (Pengalaman belajar : Mengaplikasikan) 1. Peserta didik dibagi menjadi 5 kelompok. Masing-masing kelompok terdiri dari 4-5 peserta didik. 2. Guru membagikan LKPD kepada masing-masing kelompok. Tahap 4 : Membimbing Kelompok Bekerja dan Belajar (Pengalaman belajar : Mengaplikasikan) 1. Peserta didik menyimak penjelasan guru terkait dengan pengerjaan LKPD. 2. Peserta didik diberi waktu untuk mengerjakan LKPD membuat tabel klasifikasi (Bentang Alam – Profesi) bersama kelompok. 3. Guru berkeliling untuk memantau keterlibatan peserta didik selama proses diskusi bersama kelompok. 4. Guru membantu kelompok dalam melakukan diskusi. 5. Kelompok yang sudah selesai dapat mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas. 6. Bersama kelompok mendiskusikan LKPD yang telah dikerjakan. Tahap 5 : Evaluasi (Merefleksikan) 1. Peserta didik mengerjakan soal evaluasi melalui quizziz yang ditampilkan guru di depan kelas
	PENUTUP (Berkesadaran) 1. Peserta didik bersama guru melakukan refleksi pembelajaran dengan melakukan penguatan materi dan tanya jawab mengenai kemungkinan bahasan yang belum dipahami. 2. Peserta didik bersama guru menyimpulkan pembelajaran hari ini. 3. Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam.
	AWAL (Berkesan dan Bermakna)

Pertemuan 2

Orientasi : Guru mengucapkan salam, memimpin doa, dan mengecek kehadiran peserta didik.

Apersepsi : Peserta didik mengamati gambar atau video tentang keragaman budaya Indonesia, kemudian guru bertanya Pernahkah kalian melihat pertunjukkan seni yang ada di Malang?” “Apakah kalian pernah melihat atau mengikuti kegiatan budaya di daerah Malang?”



	Sintak <i>Cooperative Learning</i> Tahap 1 Menyampaikan Tujuan Pembelajaran Motivasi :Guru memotivasi peserta didik pentingnya mempelajari ragam budaya serta upaya untuk melestarikannya Penyampaian tujuan :Peserta didik diajak untuk menyimak tujuan pembelajaran yang ditampilkan di depan kelas.
	INTI (Berkesadaran, Bermakna, Menggembirakan) Tahap 2 : Menyajikan Informasi (Pengalaman belajar : Memahami) 1. Peserta didik menyimak penjelasan guru terkait dengan materi ragam budaya serta upaya melestarikannya 2. Peserta didik diminta untuk mengidentifikasi ragam budaya pada video yang disajikan guru di depan kelas. 3. Peserta didik mengamati contoh majalah dinding yang ditunjukkan oleh guru. 4. Guru menjelaskan unsur-unsur majalah dinding seperti judul, gambar, informasi, dan pesan budaya. Tahap 3 : Mengorganisasikan Peserta Didik ke dalam Kelompok Belajar (Pengalaman belajar : Mengaplikasikan) 1. Peserta didik dibagi menjadi 5 kelompok. Masing-masing kelompok terdiri dari 4-5 peserta didik. 2. Guru membagikan kertas karton dan alat tulis kepada setiap kelompok. Tahap 4 : Membimbing Kelompok Bekerja dan Belajar (Pengalaman belajar : Mengaplikasikan) 1. Peserta didik membuat majalah dinding tentang kearifan lokal di Malang secara berkelompok. 2. Isi majalah dinding dapat berupa: makanan khas Malang, kesenian daerah, tradisi masyarakat, tempat budaya di Malang 3. Peserta didik menambahkan gambar, tulisan, dan hiasan agar majalah dinding menarik. 4. Guru berkeliling untuk memantau keterlibatan peserta didik selama proses diskusi bersama kelompok. 5. Guru membantu kelompok dalam melakukan diskusi. 6. Setiap kelompok mempresentasikan hasil majalah dinding yang telah dibuat di depan kelas. Tahap 5 : Evaluasi (Merefleksikan)

	1. Peserta didik dan guru melakukan refleksi terhadap kegiatan pembuatan majalah dinding serta menyimpulkan pentingnya menjaga dan melestarikan kearifan lokal.
	AWAL (Berkesan dan Bermakna)
	Pertemuan 3 Orientasi : Guru mengucapkan salam, memimpin doa, dan mengecek kehadiran peserta didik. Apersepsi : Peserta didik mengamati gambar atau video tentang foto lama daerah (transportasi, rumah, pasar). Kemudian guru bertanya “Apa perbedaan daerah dulu dan sekarang?” Sintak Cooperative learning Tahap 1 Menyampaikan Tujuan Pembelajaran

	Motivasi :Guru memotivasi peserta didik pentingnya mempelajari sejarah Masyarakat di Lingkungan Tempat Tinggal Penyampaian tujuan :Peserta didik diajak untuk menyimak tujuan pembelajaran yang ditampilkan di depan kelas.
	INTI (Berkesadaran, Bermakna, Menggembirakan) Tahap 2 : Menyajikan Informasi (Pengalaman belajar : Memahami) 1. Peserta didik menyimak penjelasan guru terkait dengan materi sejarah Masyarakat di Lingkungan Tempat Tinggal 2. Peserta didik diminta untuk mengidentifikasi masyarakat yang ada dilingkungan tempat tinggal 3. Peserta didik diminta untuk menceritakan cerita masa lalu dari orang tua/nenek kakek. Tahap 3 : Mengorganisasikan Peserta Didik ke dalam Kelompok Belajar (Pengalaman belajar : Mengaplikasikan) 1. Peserta didik dibagi menjadi 5 kelompok. Masing-masing kelompok terdiri dari 4-5 peserta didik. 2. Guru membagikan LKPD kepada masing-masing kelompok. Tahap 4 : Membimbing Kelompok Bekerja dan Belajar (Pengalaman belajar : Mengaplikasikan) 1. Peserta didik menyimak penjelasan guru terkait dengan pengerjaan LKPD. 2. Peserta didik diberi waktu untuk mengerjakan LKPD sejarah Masyarakat dan lingkungan tempat tinggal bersama kelompok. 3. Guru berkeliling untuk memantau keterlibatan peserta didik selama proses diskusi bersama kelompok. 4. Guru membantu kelompok dalam melakukan diskusi. 5. Kelompok yang sudah selesai dapat mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas. 6. Bersama kelompok mendiskusikan LKPD yang telah dikerjakan. Tahap 5 : Evaluasi (Merefleksikan) 1. Peserta didik mengerjakan soal evaluasi melalui quizizz yang ditampilkan guru di depan kelas

ASESMEN PEMBELAJARAN	Asesmen pada Awal Pembelajaran	Metode : pertanyaan lisan dan observasi Bentuk : guru mengajukan pertanyaan singkat di awal pembelajaran untuk mengidentifikasi pengetahuan awal peserta didik mengenai mengklasifikasikan ragam bentang alam dan keterkaitannya dengan profesi masyarakat; ragam budaya serta upaya untuk melestarikannya; menganalisis sejarah masyarakat di lingkungan tempat tinggal.
	Asesmen pada Proses Pembelajaran (Asesmen formatif)	Metode : observasi (saat percobaan) dan penilaian kinerja (presentasi kelompok) Bentuk : guru melakukan observasi terhadap partisipasi dan pemahaman peserta didik selama diskusi kelompok dan presentasi Contoh soal kegiatan 1

		Instruksi: Cocokkan bentang alam dengan profesi yang sesuai. <table><tr><th>Bentang Alam</th><th>Profesi yang Cocok</th></tr><tr><td>Dataran rendah</td><td>.....</td></tr><tr><td>Pegunungan</td><td>.....</td></tr><tr><td>Pantai</td><td>.....</td></tr><tr><td>Sungai</td><td>.....</td></tr></table>	Bentang Alam	Profesi yang Cocok	Dataran rendah		Pegunungan		Pantai		Sungai	
Bentang Alam	Profesi yang Cocok											
Dataran rendah												
Pegunungan												
Pantai												
Sungai												

Contoh soal pertemuan 2

B. Proyek / Produk

- Siswa membuat poster atau infografis sederhana tentang salah satu budaya daerah (misalnya tarian, pakaian adat, rumah adat, atau makanan khas) disertai cara melestarikannya.
- Kriteria penilaian:
 - Isi (40%): informasi sesuai, lengkap, dan benar.
 - Kreativitas (30%): desain menarik, warna sesuai, rapi.
 - Keterampilan (20%): tulisan/gambar jelas.
 - Presentasi (10%): cara menjelaskan/poster disampaikan dengan baik.

Contoh soal pertemuan 3

Peserta didik secara berkelompok membuat **timeline sederhana** (garis waktu) tentang perubahan masyarakat di daerah tempat tinggalnya (contoh: dari tahun 1980-an hingga sekarang).

Langkah:

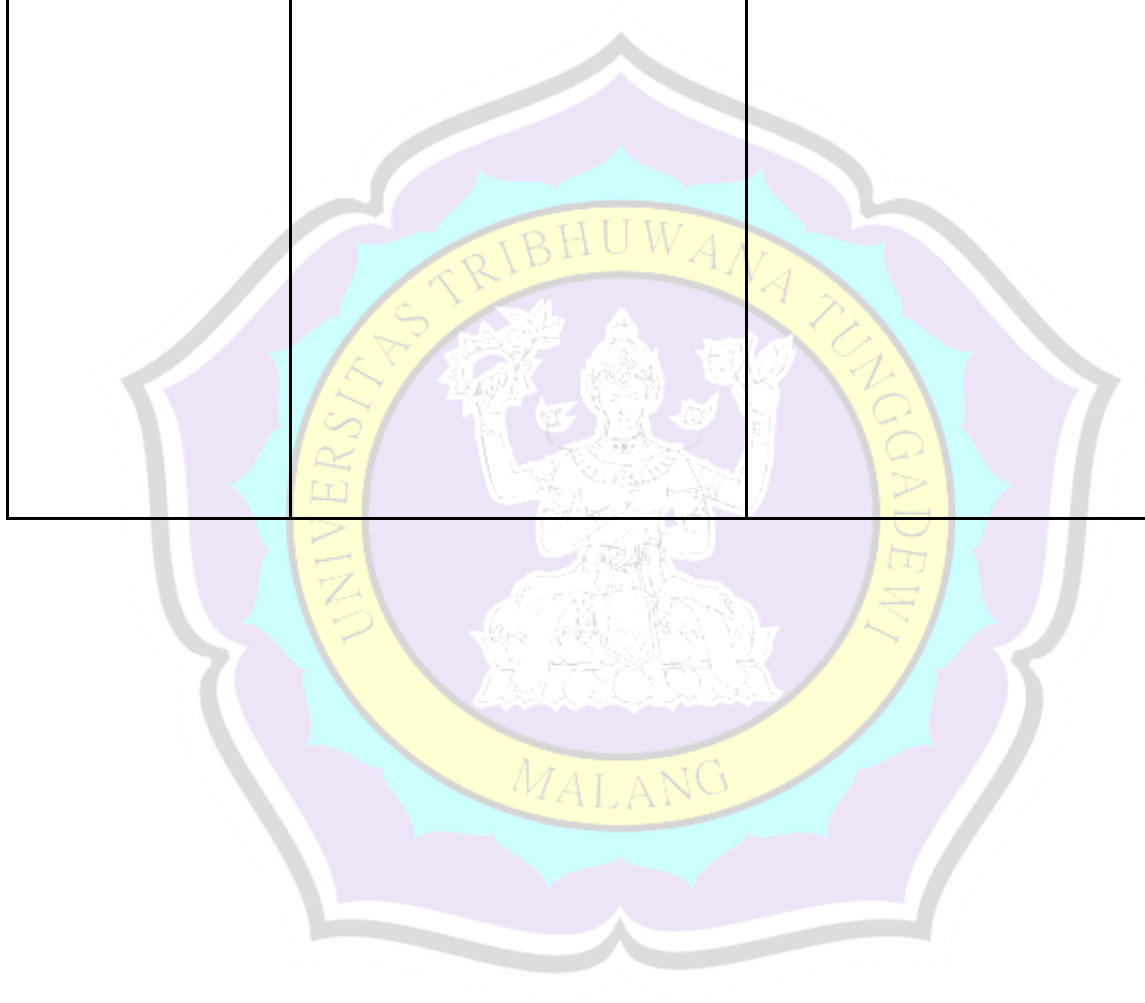
- Cari informasi dari keluarga/lingkungan/ guru.
- Tentukan 3–4 perubahan penting (transportasi, pekerjaan, tradisi,

		bangunan). 3. Gambar timeline dengan ilustrasi sederhana. Kriteria Penilaian: • Isi sesuai dan akurat (40%) • Kreativitas & kerapian (30%) • Kemampuan menjelaskan (20%) • Presentasi (10%)
	Asesmen Sumatif	Metode : Kuis Contoh soal Kegiatan 1 A. Pilihan Ganda 1. Daerah pantai umumnya memiliki profesi utama sebagai a. Petani padi b. Nelayan c. Peternak sapi d. Penambang batu 2. Masyarakat di daerah pegunungan biasanya bekerja sebagai a. Penjahit b. Penambang emas c. Petani sayur d. Nelayan 3. Sungai sering dimanfaatkan masyarakat untuk a. Menambang minyak b. Tempat wisata dan transportasi c. Menanam padi d. Menjual hasil laut 4. Dataran rendah banyak dimanfaatkan untuk pertanian padi karena

- a. Tanahnya subur dan datar
- b. Udara sejuk
- c. Banyak hasil laut
- d. Berbatu-batu

B. Isian Singkat

1. Sebutkan dua contoh profesi yang ada di daerah dataran rendah!



		2. Mengapa banyak nelayan tinggal di daerah pantai? 3. Tuliskan perbedaan kondisi alam di dataran tinggi dan dataran rendah! C. Uraian 1. Jelaskan keterkaitan antara bentang alam pegunungan dengan jenis profesi masyarakat yang tinggal di sana. 2. Buatlah tabel sederhana yang menunjukkan 3 contoh bentang alam di Indonesia beserta profesi utama masyarakatnya. Contoh Soal pertemuan 2 A. Tes Tertulis Pilihan Ganda 1. Salah satu cara melestarikan kearifan lokal daerah adalah a. Melupakan budaya daerah b. Tidak memperkenalkan budaya daerah c. Mengenal dan mempelajari budaya daerah d. Mengganti budaya daerah dengan budaya luar 2. Salah satu upaya menjaga makanan tradisional adalah a. Membeli makanan cepat saji saja b. Tidak memperkenalkan makanan khas kepada orang lain c. Membuat, menjual, atau memperkenalkan makanan khas daerah d. Melarang orang lain mencicipi makanan khas 3. Salah satu kesenian yang berasal dari Malang adalah a. Reog Ponorogo b. Tari Kecak c. Tari Topeng Malangan d. Tari Piring Isian Singkat
--	--	---

		4. Sebutkan 2 contoh upaya melestarikan budaya daerahmu! 5. Mengapa budaya daerah perlu diperkenalkan kepada orang lain? Uraian 6. Menurutmu, apa yang akan terjadi jika masyarakat tidak lagi melestarikan budaya? 7. Jelaskan peran generasi muda dalam menjaga budaya bangsa! Contoh soal pertemuan 3 Pilihan Ganda
--	--	--

		1. Pada zaman dahulu, masyarakat lebih banyak bekerja sebagai a. Pegawai kantor b. Petani, nelayan, atau pedagang tradisional c. Pengemudi ojek online d. Karyawan pabrik 2. Perubahan cara berdagang dari masa lalu ke masa kini dapat terlihat dari a. Dulu menggunakan pasar tradisional, sekarang ada pasar modern dan online b. Dulu membeli lewat aplikasi, sekarang dengan barter c. Dulu memakai uang elektronik, sekarang barter barang d. Dulu tidak ada pasar, sekarang tetap tidak ada pasar 3. Peristiwa penting yang pernah terjadi di suatu daerah disebut a. Budaya b. Tradisi c. Sejarah d. Kearifan lokal Isian Singkat 4. Tuliskan 2 contoh perbedaan kehidupan masyarakat di masa lalu dan masa kini di daerahmu! 5. Mengapa masyarakat perlu mempelajari sejarah lingkungannya? Uraian 6. Jelaskan manfaat mengetahui sejarah masyarakat di lingkunganmu! 7. Buat perbandingan singkat (dalam bentuk tabel) antara masyarakat di masa lalu dan masa kini berdasarkan: • Pekerjaan
--	--	--

		• Transportasi • Bangunan/rumah • Kegiatan sosial
	<i>Asesmen dalam pembelajaran mendalam disesuaikan dengan assessment as learning, assessment for learning, dan assessment of learning. Tentukan metode atau cara yang digunakan secara komprehensif untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta</i>	
	<i>didik. Contoh: Tes tertulis, Tes lisan, Penilaian Kinerja, Penilaian Proyek, Penilaian Produk, Observasi, Portofolio, Peer Assessment, Self Assessment, penilaian berbasis kelas, dan sebagainya.</i>	

Lampiran 9 Riwayat Hidup



Fransiska Fitri Desti Lahir di Darok pada tanggal 22 Desember 2003. Peneliti adalah Anak Pertama dari 2 bersaudara, Peneliti adalah anak dari Ibu Yasinta Warni dan Bapak Yakobus Deo. Perjalanan pendidikan Peneliti dimulai pada tahun 2009 peneliti pernah menempuh pendidikan di Paud setia mandiri

Nyaruda Darok pada tahun 2009 dan melanjutkan Sekolah Dasar di SDN 14 Darok, Lulus pada tahun 2016. Peneliti melanjutkan pendidikan ke Sekolah Menengah Pertama pada tahun 2016 di SMP PGRI 01 Nyaruda Darok dan lulus pada tahun 2019. Peneliti masuk ke Sekolah Menengah Atas pada tahun 2019 di SMAN 1 Bonti dan lulus pada tahun 2022 Pada tahun 2022 , peneliti melanjutkan studi ke jenjang perguruan tinggi, di Universitas Tribhuwana Tunggadewi Malang dan memilih jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD). Peneliti memilih masuk ke fakultas pendidikan dan memilih jurusan pendidikan Guru Sekolah Dasar karena cita-cita peneliti adalah menjadi seorang Guru Sekolah Dasar, dan peneliti sangat berharap dapat menyelesaikan pendidikan dengan baik sehingga dapat memberikan ilmu yang baik bagi generasi mendatang. **“IMPLEMENTASI PENDIDIKAN MULTIKULTURAL DALAM KURIKULUM MERDEKA DENGAN PENDEKATAN *DEEP LEARNING* DI SDN MERJOSARI 1 KOTA MALANG”**